**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini kemajuan teknologi dan informasi telah terjadi di berbagai Negara termasuk Indonesia, kemajuan teknologi komunikasi yang ditandai dengan makin luasnya jaringan televisi,radio, dan internet yang tersebar di berbagai negara dengan budaya yang berbeda membuat masyarakat disuatu negara akan dengan mudah mendapatkan berbagai informasi dari negara-negara di belahan dunia hal inilah yang mendorong globalisasi. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan meningkatnya keterikatan dan ketergantungan antara manusia dan negara diseluruh dunia baik dari aspek perdagangan,budaya,investasi serta bentuk-bentuk lainnya sehingga batas-batas negara menjadi biasa[1](#page15). Seperti yang kita tahu manusia sangatlah bergantung pada adanya informasi dan saat ini media sangat memudahkan untuk mengakses informasi yang berada disekiatarnya baik lokal,nasional ataupun internasional. media merupakan sarana yang tepat bagi para orang-orang kreatif dalam menyebarkan hasil-hasil kreatif mereka dan tumbuhlah aliran budaya kreatif seperti karya sastra,musik dan perfilmannya[2](#page15).

Media televisi seringkali menyerap budaya populer untuk kepentingan isi dan bentuknya, Budaya tersebut tercermin dalam media dan kadang kala di tampilkan dalam bentukyang telah disesuaikan oleh rakyat sendiri hal ini dikarenakan budaya populer mengandalkan unsur kesenangan dan hiburan dan salah satu fungsi media massa adalah untuk menghibur khalayak.

1. [http://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi.](http://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi) Diakses pada tanggal 18 maret 2018
2. Vivian,2008:505

2

Pada awalnya budaya populer atau perfilman tidak terelepas dari peran Amerika serikat karena Negara tersebut telah menanamkan akar yang sangat kuat dalam industri budaya populer atau hiburan seperti melalui Music television (MTV), Hollywood,Walt disney dll. Namun perkembangan Industri hiburan memunculkan Negara-negara lain yang berhasil menjadi pusat budaya industri hiburan seperti Jepang, Hongkong, Taiwan, dan Korea Selatan.Budaya tersebut adalah efek dari globalisasi budaya barat dan timur melebur menjadi satu itulah yang memudahkan Korean Wave lebih mudah untuk menyebar keseluruh dunia bahkan sampai ke Indonesia khusunya para remajanya. Permasalahan budaya populer atau industri hiburan tidak terlepas dari yang namanya kegiatan sehari-hari seperti fashion, supersatar, gaya hidup sehingga dapat dinikmati oleh kalangan tertentu seperti remaja dan orang dewasa.

Seperti yang dapat kita lihat kalangan dewasa maupun remaja sudah terkena virus Korean wave dan bahkan bukan hanya kalangan dewasa namun kalangan Remaja virus korean wave terhadap kalangan remaja mempengaruhi pola pikir mereka yang sudah tampil dewasa sebleumwaktunya,sudah mengerti apa itu menyukai lawan jenis,cara berpakaian yang mengikuti idol mereka melalui film atau drama yang mereka tonton karena setiap stasiun televisi menyuguhkan berbagai progaram hiburan yang bernuansa korea seperti program acara musik,film dan drama. Di Indonesia sendiri banyak remaja penggemar dari Boyband dan girlband korea seperti Superjunior,Bts,Girls generetion, Shinee dan 2PM adalah Boy dan Girlband yang digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya di kalangan remaja begitu besarnya antusiasnya penggemar K-pop di Indonesia hingga dibuatkan acara festival yang bertemakan tentang Negeri Gingseng tersebut yang bertepat pada tanggal 15 juli 2012 dan

3

Festifal tersebut menjadi media atau wadah unruk kalangan muda indonesia atau kalangan remajanya yang sangat menggemari K-pop[3](#page17).

Dalam perkembangannya Korean wave ini menempati tempat tersendiri dikalangan remaja hal ini di sebabkan karena hal yang menyangkut tentang korea atau K-pop dapat membius penggemarnya mulai dari musik,drama, film, serta fashionnya sebab Industri hiburan Korea tidak akan seperti sekarang jika bukan karena basis penggemarnya yang menjadi bagian terpenting dari industri hiburan Korea[4](#page17).

Dalam waktu singkat telah terjaring ratusan penggemar bahkan jutaan penggemar Korea baik musiknya,filmnya dan Dramanya bahkan para Korea Wave membuat sebuah komunitas kecil kemudian membentuk sub kultur mandiri sehingga sub kultur hadir secara global. Remaja menjadi pusat utama yang mampu dipengaruhi oleh adanya virus Korea wave sebab Remaja adalah Usia dalam mencari jati diri sehingga mudah untuk dipengaruhi maka jelas sekali para remaja menjadi pusat perhatian dari demam K-pop ini. Remaja merupakan aset sumber daya manusia yang merupakan penerus generasi bangsa di masa mendatang.

Remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak menuju dewasa[5](#page17). Umumnya remaja mengidentifikasi seseorang yang dianggap idol mereka akan mengikuti setiap idolnya dan berusaha mewujudkan dirinya seperti idolnya dengan mengidentifikasi sifat-sifat,kemampuan serta keahlian yang dimiliki idolnya.

Penelitian ini menggunakan teori SOR (Stimulus,Organism,Response) dalam penelitian ini menggunakan teori dalam proses komunikasi yang berhubungan dengan perubahan sikap atau bagaimana mengubah sikap komunikan[6](#page17).

3[http://entertaiment.kompas.com/read/2012/07/15/13071755/Nikmati.Musik.hingga.Hidangan.diKoreaholic.F](http://entertaiment.kompas.com/read/2012/07/15/13071755/Nikmati.Musik.hingga.Hidangan.diKoreaholic.Fest.2012) [est.2012.](http://entertaiment.kompas.com/read/2012/07/15/13071755/Nikmati.Musik.hingga.Hidangan.diKoreaholic.Fest.2012) Diakses pada tanggal 18 Maret 2018 pukul 20.00 wib.

1. John Storey,2007:157
2. Sarwono,2004:71
3. Effendy,2003:225

4

Dalam hal ini peneliti ingin meneliti pengaruh yang diberikan oleh budaya K-pop terhadap sikap remaja sehingga merubah pemikiran dan sikap mereka hingga terus mengonsumsi budaya Industri ini terutama perubahan sikap karena pengaruh film korea.

* + 1. **Identifikasi Masalah**
1. Bagaimana Budaya korea sangatlah diminati di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh film Korea Selatan terhadap lifestyle remaja di Indonesia?
3. Bagaimana dampak dari film Korea Selatan terhadap remaja di Indonesia?
	1. **Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tersusun pada topik yang di bahas,maka penulis perlu membatasinya padaaspek ini penulis hanya akan membahas **“Pengaruh** **kebudayaan korea selatan melalui film terhadap lifestyle remaja di Indonesia”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya maka permasalahan yang akan

di teliti di dalam penelitian ini di antaranya adalah **“Bagaimanakah pengaruh budaya**

**Korea Selatan melalui industri perfilman terhadap Lifestyle remaja di Indonesia?” C. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

**1) Tujuan penelitian**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah di uraikan di atas penelitian ini di harapkan mampu menjawab pertanyaan pernyataan dari permasalahan yang akan di teliti maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh industri perfilmn Korea terhadap Lifestyle para remaja di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak yang di timbulkan oleh perfilmn Korea terhadap remaja di indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar mereka menyukai industri hiburan Korea khususnya dalam bidang filmnya.

**2) Kegunaan Penelitian**

Segala bentuk penelitian ilmiah fenomena Hubungan internasional,di rancang untuk memberikan suatu deskripsi permasalahan internasional penelitian ini dibutuhkan untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam suatu realita Hubungan internasional,maka dari itu kegunaan atau manfaat dari penelitian ini dapatdi rumuskan sebagai berikut:

* 1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan baru khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai fenomena-fenomena hubungan internasional.
1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i jurusan hubungan inetrnasional dalam menambah litelatur mengenai permasalahan budaya.
2. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat ujian sarjana program sarjana strata satu (S1) pada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.